

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Penerapan Sistem Informasi Manajemen di SDN 2 Lemahabang dan SDN 4 Kenanga

Sistem informasi manajemen merupakan implementasi dari kegiatan menginput, menyimpan dan mendistribusikan informasi yang relevan untuk mengambil keputusan. Penerapan system informasi manajemen di SDN 4 Kenanga dan SDN 2 Lemahabang dilakukan melalui 3 tahapan, seperti input, proses dan output yang dilakukan melalui aplikasi yang digunakan dalam komputer, seperti: dapodik dan aplikasi microsoft lainnya untuk mengolah, mendistribusikan dan menyimpan data. Adapun output yang dihasilkan dari penerapan sistem informasi manajemen di sekolah ini adalah informasi dan keakuratan data sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan oleh manajer atau kepala sekolah.

2. Kondisi Mutu Pembelajaran di SDN 2 Lemahabang dan SDN 4 Kenanga

Keputusan manajer atau kepala sekolah, salah satunya adalah mengenai mutu pembelajaran di sekolah dasar, hal ini dikarenakan mutu pembelajaran merupakan gambaran mengenai kualitas dari pembelajaran untuk sekolah dasar. Mutu pembelajaran tersendiri mempertimbangkan beberapa hal, seperti: perencanaan, pengendalian dan peningkatan. Dalam mutu pembelajaran di sekolah dasar saat ini banyak melibatkan teknologi, seperti pada perencanaan guru menggunakan komputer sebagai sarana untuk membuat rencana pembelajaran. Selain itu, pengendalian juga dilakukan dengan mengandalkan teknologi serta jaringan internet dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Peningkatan juga dilakukan terhadap kompetensi yang dimiliki guru, melalui pelatihan, seminar dan lain sebagainya. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa kunci dari mutu pembelajaran merupakan guru.

3. Dampak Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SDN 2 Lemahabang dan SDN 4 Kenanga

Sistem informasi manajemen di sekolah dasar memiliki dampak pada mutu pembelajaran, hal ini dikarenakan dalam mutu pembelajaran terdapat perencanaan, pengendalian dan peningkatan yang dilakukan oleh sistem informasi manajemen dalam input, proses dan output sebagai wadah yang digunakan untuk mengolahnya. Dampak dari penerapan sistem informasi manajemen tersendiri dapat meningkatkan mutu pembelajaran, karena dapat membantu jalannya kegiatan pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran menjadi lebih baik bahkan meningkat.

4. Faktor Penghambat Sistem Informasi Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SDN 2 Lemahabang dan SDN 4 Kenanga

Faktor penghambat dari sistem informasi manajemen tersendiri diantaranya adalah input data yang kadang kala terhambat, rencana yang tidak sesuai, pengambilan keputusan yang terhambat, sarana dan prasarana tidak memadai, serta output yang dihasilkan seperti nilai masih kurang.

5. Strategi yang Dapat Digunakan untuk Mengoptimalkan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SDN 2 Lemahabang dan SDN 4 Kenanga

Strategi untuk mengoptimalkan penggunaan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan mutu pembelajaran, seperti : melakukan pengumpulan data lebih awal, membuat perencanaan yang sesuai dengan kebutuhan siswa, melakukan remedial dan pengayaan jika nilai siswa tidak sesuai, mengkreasikan pembelajaran dengan menggunakan strategi, model, media ataupun alat peraga yang bervariasi agar kegiatan pembelajaran menjadi bermakna, serta mengoptimalisasikan waktu pembelajaran.

B. Saran

1. Penerapan Sistem Informasi Manajemen di SDN 2 Lemahabang dan SDN 4 Kenanga

Sekolah disarankan untuk meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan dalam pengoperasian aplikasi SIM melalui pelatihan berkelanjutan, memperkuat infrastruktur teknologi seperti komputer dan jaringan internet, serta mengoptimalkan integrasi dan keamanan data melalui sistem *backup* yang teratur. Selain itu, data yang dihasilkan dari SIM perlu dimanfaatkan secara maksimal sebagai dasar pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, dengan didukung pengawasan dan evaluasi secara berkala agar penerapan SIM menjadi semakin efektif dan berkelanjutan.

2. Kondisi Mutu Pembelajaran di SDN 2 Lemahabang dan SDN 4 Kenanga

Mutu pembelajaran di sekolah dasar dapat ditingkatkan oleh kepala sekolah melalui pelatihan rutin terkait teknologi pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penyusunan perangkat ajar digital guru. Sekolah juga perlu memastikan ketersediaan sarana teknologi seperti komputer dan jaringan internet yang memadai agar perencanaan dan pengendalian pembelajaran berjalan optimal. Selain itu, evaluasi kinerja guru harus dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi. Melalui dukungan manajerial yang konsisten dan fasilitas yang memadai, guru dapat berperan maksimal sebagai kunci utama peningkatan mutu pembelajaran.

3. Dampak Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SDN 2 Lemahabang dan SDN 4 Kenanga

Sekolah dasar disarankan untuk memperkuat pemanfaatan sistem informasi manajemen dengan memastikan ketersediaan sarana teknologi yang memadai serta pelatihan rutin bagi guru dan tenaga kependidikan agar mampu mengelola data secara optimal. Kepala sekolah perlu melakukan monitoring dan evaluasi berkelanjutan terhadap proses input, pengolahan,

dan output data untuk memastikan bahwa informasi yang dihasilkan benar-benar mendukung peningkatan mutu pembelajaran. Selain itu, integrasi SIM dengan praktik pembelajaran sehari-hari perlu terus ditingkatkan agar perencanaan, pengendalian, dan peningkatan pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan berkesinambungan.

4. Faktor Penghambat Sistem Informasi Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SDN 2 Lemahabang dan SDN 4 Kenanga

Hambatan dalam penerapan sistem informasi manajemen dapat diatasi, melalui peningkatan kualitas sarana dan prasarana di sekolah, terutama perangkat teknologi dan jaringan internet, agar proses input data tidak terhambat. Guru dan tenaga kependidikan disarankan mengikuti pelatihan teknis secara berkala guna memastikan perencanaan dan pengolahan data lebih akurat sehingga keputusan dapat diambil tepat waktu. Selain itu, evaluasi rutin terhadap kualitas output, seperti nilai siswa, perlu dilakukan agar informasi yang dihasilkan benar-benar mencerminkan perkembangan belajar dan dapat digunakan sebagai dasar perbaikan pembelajaran selanjutnya.

5. Strategi yang Dapat Digunakan untuk Mengoptimalkan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SDN 2 Lemahabang dan SDN 4 Kenanga

Sekolah perlu memperkuat strategi optimalisasi SIM dengan memastikan proses pengumpulan data dilakukan tepat waktu dan akurat sehingga perencanaan pembelajaran dapat disusun sesuai kebutuhan siswa. Guru dianjurkan untuk rutin memanfaatkan data SIM sebagai dasar pelaksanaan remedial maupun pengayaan, serta mengembangkan variasi strategi, model, media, dan alat peraga untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna. Selain itu, pengelolaan waktu pembelajaran perlu ditingkatkan melalui perencanaan yang terstruktur dan penggunaan

teknologi yang efisien, agar proses belajar mengajar berlangsung efektif dan mutu pembelajaran dapat terus meningkat.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**